

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN *TAX RISK* TERHADAP
AGRESIVITAS TAX PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

**RICKY AFRI LIANSYAH
NIM: 105731100620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR
MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN *TAX RISK* TERHADAP
*AGRESIVITAS TAX***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RICKY AFRI LIANSYAH

105731100620

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesuksesan hanyalah milik orang yang mempunyai keberanian dan punya prinsip”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil' alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jangan takut gagal karena kegagalan awal dari kesuksesan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* Terhadap *Agresivitas Tax* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI
Nama Mahasiswa : Ricky Afri Liansyah
No. Stambuk/ NIM : 105731100620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Khadijah Darwin, S.E., M.Ak
NIDN: 0909099202

Mengetahui:

Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., AK
NBM: 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Ricky Afri Liansyah, Nim : 105731100620 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA 
 2. Saida Said, S.E., M. Ak 
 3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak 
 4. Masrullah, SE., M.Ak 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Afri Liansyah

Stambuk : 105731100620

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* Terhadap
Agresivitas Tax Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



RIKIKY AFRI LIANSYAH
NIM: 105731100620

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RICKY AFRI LIANSYAH
NIM : 105731100620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non- exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* Terhadap *Agresivitas Tax* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



RICKY AFRI LIANSYAH
NIM:105731100620

ABSTRAK

RICKY AFRI LIANSYAH , 2024. Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* terhadap *Agresivitas Tax* (studi kasus pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bej tahun 2019-2022). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Pembimbing I: Mira dan Pembimbing II: Khadijah Darwin.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas tax* dan mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Tax Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax* . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022 dengan 13 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda serta Uji Hipotesis. Berdasarkan dari hasil penelitan menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*. Semakin tinggi tingkat perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* maka menunjukkan tingkat *Agresivitas Tax* yang tinggi. Karena praktik *Tax avoidance* yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan yang berhadapan dengan otoritas pajak dan menghadapi denda atau sanksi jika strategi yang digunakan melanggar aturan. *Tax Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax* . Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan risiko pajak dapat timbul dari tiga faktor yaitu, ketidakpastian pembayaran pajak yang mengindikasikan risiko terkait penghindaran pajak , investasi yang berisiko, dan kompleksitas pelaporan dan pengungkapan.

***Kata Kunci* :** *Tax Avoidance, Tax Risk, Agresivitas Tax*

ABSTRACT

RICKY AFRILIANSYAH, 2024. *The influence of tax avoidance and tax risk on tax aggressiveness (case study of plastic and packaging sub-sector companies listed on BEI in 2019-2022)*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Supervisor I: Mira and Supervisor II: Khadija h Darwin.

The aim of this research is to find out and get empirical evidence whether Tax Avoidance has a significant effect on Tax Aggressiveness and find out and get empirical evidence whether Tax Risk does not have a significant effect on Tax Aggressiveness. The population in this study are plastic and packaging sector manufacturing companies registered on the IDX from 2019-2022 with 13 companies. The data analysis methods used in this research are: Descriptive Statistics, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. Based on the research results, it shows that Tax Avoidance has a significant effect on Tax Aggressiveness. The higher the level of companies that practice Tax Avoidance, the higher the level of Tax Aggressiveness. Because high tax avoidance practices can increase the risk of a company facing the tax authorities and facing fines or sanctions if the strategy used violates the rules. Tax Risk not have a significant effect on Tax Aggressiveness. This shows that increased tax risk can arise from three factors, namely, uncertainty in tax payments which indicates risks related to tax avoidance, risky investments, and the complexity of reporting and disclosure.

Keywords: Tax Avoidance, Tax Risk, Tax Aggressiveness

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Adapun judul skripsi yang dibuat oleh penulis yakni berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* Dan *Tax Risk* Terhadap *Agresivitas Tax* Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2019-2022”. Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari adanya hambatan dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari perumusan masalah, pemilihan judul, pengumpulan data dan pengolahan data serta hasil dan pembahasan. Akan tetapi, berkat rahmat dan karunia Allah Swt., bimbingan, arahan dan bantuan dengan penuh rasa kesabaran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis baik secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. beserta para wakilnya.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bimbingan secara online dan membantu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan
6. Yang istimewa kedua orang tua penulis ayahanda Arman Djudda dan Ibunda Fahira Terima kasih atas pengorbanannya, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, dan selalu memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
7. Kepada cinta kasih Kakak kandung saya tercinta Vina Arfiana, S.E . Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support tanpa henti yang diberikan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada Nurul Hatika, S.P yang tak kalah pentingnya yang sudah memberikan support dan semangat tanpa henti kepada penulis dari awal hingga bisa sampai di tahap ini.
9. Keluarga Besar AK20A dan PA20A yang selalu memotivasi dan telah kebersamai sampai sarjana.
10. Untuk Keluarga besar yang telah memberikan support dan dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap ini.
11. Kepada Teman-Teman PMM 3 UM Bengkulu, Terima Kasih selama 4,5 Bulan telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
13. Kepada Teman Teman fastco terimakasih telah menjadi teman saya serta selalu memberikan doa dan dukungannya.
14. Ricky Afriliansyah, *last but not least*, ya! Diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang tanpa kenal lelah dan terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada teman-teman mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi FiiSabilil Haq, Fastabiquil Khairat, Wassalamu'alaikumWr.Wb

Makassar, 14 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Keagenan/ <i>Agency Theory</i>	9
2. Teori Sinyal/ <i>Signaling Theory</i>	10
3. Tax Avoidance.....	10
4. Tax Risk	12
5. Agresivitas Tax.....	15
6. Bursa Efek Indonesia.....	18
B. Tinjauan Empiris dan Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
E. Jenis dan Tipe Penelitian.....	28
F. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
G. Jenis dan Sumber Data.....	28

H. Populasi dan Sampel	29
I. Metode Pengumpulan Data	31
J. Definisi Operasional Variabel.....	31
K. Metode Analisis Data.....	32
L. Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penenilitian.....	39
C. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	30
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto korelasi	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.8 Hasil Uji T	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel	58
Lampiran 2 Tabulasi data Penelitian	59
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian	60
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar di berbagai negara, begitupun di Indonesia (Zamifa et al., 2022). Penerimaan pajak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa, karena pajak adalah sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran rutin yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan belanja nasional (APBN).

Definisi pajak sendiri dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 16 tahun 2009, yang mengatakan bahwa pajak adalah kontribusi yang wajib diberikan kepada negara oleh individu atau entitas hukum, yang bersifat obligatoris menurut undang-undang, tanpa mendapat imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara guna mencapai kesejahteraan masyarakat sebesar-besarnya.

Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan terus melakukan penyempurnaan atau perbaikan atas peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Tujuan dari upaya ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berkontribusi dalam pembangunan melalui pembayaran pajak. Namun demikian masih banyak wajib pajak yang kurang menyadari pentingnya membayar pajak karena menganggapnya sebagai beban. Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba, sehingga mereka cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang ada.

Upaya ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Tujuan dari perusahaan dalam meminimalkan pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang diinginkan. Salah satu strategi dalam perencanaan pajak yaitu penghindaran pajak yang merupakan upaya legal untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan ketentuan ketentuan perpajakan yang ada. selain itu, pengurangan dengan ketentuan perpajakan yang ada. Selain itu, pengurangan pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*), seperti utang. (Heryawati et al., 2018).

Armstrong et al. (2015) menyatakan bahwa *Tax Avoidance* merupakan keputusan yang beresiko bagi perusahaan, dimana perusahaan berharap laba yang lebih tinggi dengan menanggung resiko tambahan melalui praktik *tax avoidance* (Choi & Park,2022). Manajer cenderung melakukan *tax avoidance* secara agresif jika memiliki kepentingan pribadi yang tinggi (Armstrong et al., 2015).meskipun *tax avoidance* dapat meningkatkan hasil investasi secara berlebihan, namun dapat menyebabkan penurunan profitabilitas dimasa depan dan pembagian kekayaan yang tidak merata (chung et., 2017). Choi dan Park (2022) Menunjukkan bahwa *tax avoidance* merupakan investasi yang beresiko tinggi dan bersifat sementara, sehingga tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan. sebaliknya, Dyreng et al. (2008) berpendapat bahwa *tax avoidance* tidak secara langsung terkait dengan risiko perusahaan karena lebih berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi dalam preferensi investasi pajak. Mereka berpendapat bahwa strategi *tax avoidance* yang berkelanjutan mungkin dimungkinkan tergantung pada lingkungan perusahaan, sehingga *tax avoidance* tidak selalu dianggap

sebagai investasi yang berisiko. (Sihono & Febyansyah, 2023).

Tax Risk (Risiko pajak) merujuk pada ketidakpastian yang terkait dengan pembayaran pajak di masa mendatang, disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi pajaknya dalam jangka waktu yang panjang. Dalam penelitian Hutchens dan Rego, dijelaskan bahwa jika perusahaan gagal mempertahankan posisi pajaknya, hal ini akan berdampak pada arus kas bersih perusahaan dan menimbulkan risiko bagi perusahaan. Semakin tinggi risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar pula bunga yang dibebankan oleh kreditur kepada perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan biaya utang. Dengan demikian, risiko pajak dapat menyebabkan peningkatan ketidakpastian terhadap arus kas bersih di masa depan. Ketidakpastian ini dapat mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. (Zamifa et al., 2022)

Risiko pajak terkait dengan agresivitas pajak merupakan salah satu aspek yang sangat penting relevan di bidang perpajakan, yang berkaitan dengan cara-cara perusahaan atau orang perseorangan mencoba untuk menghindari pajak atau membayar kurang dari jumlah pajak yang seharusnya. Pendekatan perencanaan pajak agresif berdasarkan risiko yang dihadapi perusahaan itu sendiri. Agresivitas pajak Suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat seberapa besar risiko yang bersedia diambilnya perusahaan dalam perencanaan pajaknya (Purbolakseto et al., 2022).

Agresivitas pajak merupakan tindakan dalam memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik yang dilakukan legal maupun ilegal seperti yang dikemukakan oleh Frank, Lynch dan Rego (2009:468). Tujuan dilakukannya agresivitas pajak tidak lain adalah untuk

menghemat pengeluaran atas pajak sehingga perusahaan dapat mempertahankan laba atau keuntungan yang diperoleh (Adiputri & Wati, 2021). *Agresivitas tax* telah menjadi salah satu yang digunakan untuk menilai upaya wajib pajak dalam menghindari pembayaran pajak. *agresivitas tax* bisa dilakukan melalui mekanisme yang tergolong dalam *tax avoidance* dan *tax risk*. Praktik agresivitas pajak oleh perusahaan tidak hanya berasal dari pelanggaran undang undang perpajakan oleh wajib pajak, tetapi juga dapat berasal dari kegiatan yang bertujuan untuk menghemat pajak dengan memanfaatkan undang undang yang ada. Ridha (2014) dalam Andhari dan Sukartha (2017).

Konsisten dengan proporsi bahwa penghindaran atau agresivitas pajak dan risiko pajak berbeda konstruksi. Perusahaan yang mempunyai Effective Tax Rate (ETR) dapat mempengaruhi penghindaran pajak dimana ETR merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelumnya pajak. Perusahaan yang memiliki ETR yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang tidak dalam kondisi baik dalam kondisi stabil hal ini akan berdampak pada saat melakukan pinjaman bank yang dapat dibebankan suku bunga yang lebih tinggi, menyebabkan perusahaan memiliki risiko tambahan (Guenther et al., 2017).

Penghindaran pajak bisa dikatakan menjadi salah satu faktornya mempengaruhi risiko perusahaan. Pajak merupakan suatu beban yang harus ditanggung oleh seseorang perusahaan sehingga manajemen akan berusaha meminimalkan beban pajak menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar (Susilawati et al., 2022). Strategi yang biasanya digunakan untuk menghindari pajak, yakni *Tax Avoidance* dan *Tax Risk*. *Tax Avoidance*

merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan aman oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, dengan memanfaatkan metode dan teknik yang tidak melanggar ketentuan perpajakan. Hal ini sering melibatkan pemanfaatan kelemahan atau celah celah dalam undang undang dan peraturan perpajakan (grey area) untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Sementara itu *Tax Risk* adalah kondisi di mana terjadi ketidak konsistenan dalam posisi pajak perusahaan yang di sebabkan oleh kurangnya kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja keuangannya secara konsisten.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat risiko yang bervariasi, baik tinggi maupun rendah , dalam perusahaan yang tercermin dari volatilitas return saham, dapat di sebabkan oleh aktivitas penghindaran pajak perusahaan. Beberapa penelitian terkait penghindaran pajak, agresivitas pajak dan risiko pajak telah dilakukan pada perusahaan perusahaan di amerika seperti yang dilaporkan oleh Guenther et al. (2013), Kim et a. (2011), Hutchens et al. (2019), dan Krapl et al (2020). penghindaran pajak merupakan strategi yang dirancang oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan arus kas dan laba setelah pajak dengan mengurangi beban pajak yang seharusnya di bayarkan. Oleh karena itu, tingkat aktivitas penghindaran pajak dapat tercermin dalam laba setelah pajak yang tinggi. perusahaan dengan laba yang besar akan menarik minat investor dan calon investor karena menunjukkan sinyal yang baik. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan dengan konsep teori sinyal. Seiring dengan meningkatnya minat berinvestasi, permintaan terhadap saham perusahaan juga akan meningkat, yang pada gilirannya akan mengakibatkan peningkatan harga saham perusahaan

tersebut.(Gita Warastri & Suryaningrum, 2022) .

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang teori agensi, terdapat kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak, menunjukkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak internal (manajemen perusahaan) dan investor serta calon investor (pemilik perusahaan). konsep penghindaran pajak sejalan dengan teori sinyal dan teori agensi. Ketika laba setelah pajak dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan meningkat, hal ini dianggap oleh investor sebagai sinyal positif (good news). Namun, informasi tersebut mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan tindakan manajemen yang sebenarnya karena tidak disampaikan secara transparan kepada investor, dimana hal ini menunjukkan adanya potensi konflik keagenan antara manajemen dan investor.

Fenomena Pada awal tahun 2016, muncul sebuah fenomena yang menghebohkan yang dikenal sebagai panama papers, yang merupakan laporan yang mengungkap rahasia keuangan dan menunjukkan perilaku tidak etis dari pejabat masyarakat, politisi, dan konglomerat. laporan ini menemukan lebih dari 214.000 informasi mengenai perusahaan cangkang yang terdaftar di 21 negara dengan status sebagai surga pajak. Surat kabar panama mengungkapkan bagaimana para pejabat, politisi, dan konglomerat menabung kekayaan mereka melalui perusahaan perusahaan cangkang tersebut. Fenomena ini menunjukkan seberapa besar potensi penghindaran pajak termasuk di indonesia, salah satu perusahaan yang terkait dalam kasus panama papers adalah Pt. Ciputra Pembangunan Tbk, yang merupakan perusahaan properti dan real estate yang diduga terlibat dalam penghindaran pajak sebesar usd 1,6 miliar atau ro 21,6 triliun (dengan kurs rp 13.538).

Perusahaan properti dan estat seringkali terlibat dalam penyimpangan laporan keuangan. Laporan dari surat kabar panama menjelaskan bahwa penghindaran pajak banyak di temukan di perusahaan perusahaan tersebut. Mengingat praktik ini meskipun di perbolehkan, namun berpotensi mengurangi penerimaan negara dari sektor tersebut. Panama papers merupakan bukti dari kebocoran dokumen dari firma hukum mossack foncesa. Dokumen ini berisi data perusahaan yang digunakan untuk menghemat uang dan menghindari pajak meskipun dengan cara yang tidak jelas.(Wicaksono et al., 2022).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas serta uraian dan penjelasan tentang latar belakang, maka menjadi perhatian atau termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN TAX RISK TERHADAP AGRESIVITAS TAX (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Avoidance* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Agresivitas Tax* Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022?
2. Apakah *Tax Risk* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Agresivitas Tax* Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap *Agresivitas tax*
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah apakah *Tax Risk* berpengaruh terhadap *Agresivitas Tax*

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai *Agresivitas Tax*.

1. Manfaat Praktis

a. bagi penulis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi implementasi teori yang telah didapatkan penulis selama kuliah di lapangan serta menambah wawasan bagi penulis.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber atau informasi yang dapat mengembangkan penelitian sebelumnya terkait pengaruh *tax avoidance* dan *tax risk* terhadap *agresivitas tax*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat membuat penelitian yang lebih inovati.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan/*Agency Theory*

Teori agensi menekankan asumsi utama tentang perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen, yang dapat menyebabkan konflik karena manajer perusahaan cenderung memprioritaskan kepentingan mereka sendiri dengan fokus pada aktivitas yang menguntungkan atau menghasilkan keuntungan yang tinggi. Karena itu, teori agensi secara khusus membahas hubungan antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal menugaskan tugas kepada pihak lain (agen). (Suripto, 2022).

Dalam konteks penelitian ini, teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara pemilik dan manajer dapat menyebabkan manajemen mengambil tindakan yang merugikan pemiliknya, seperti melakukan tindakan agresivitas pajak. Setiap pihak dalam perusahaan berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kesejahteraan yang diinginkannya. Penerapan agresivitas pajak dalam perusahaan juga melibatkan penetapan kebijakan oleh manajemen dengan tujuan membangun reputasi positif perusahaan dan mencapai keuntungan maksimal (Ananta, 2024).

2. Teori Sinyal/*Signaling Theory*

Menurut (Brigham dan Houston, 2014) Teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna memberi gambaran terhadap investor mengenai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan lebih memilih untuk menghindari

penjualan saham serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, sedangkan perusahaan dengan prospek kurang menguntungkan akan cenderung menjual sahamnya, Teori signal atau signaling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Sari et al., 2022)

3. **Tax Avoidance**

Tax avoidance adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan Negara. Aktivitas *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah profitabilitas. Profitabilitas adalah keahlian perusahaan mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan total aset, penjualan atau modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi tingginya tingkat *tax avoidance*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki laba besar akan lebih mudah dalam memanfaatkan celah mengelola biaya pajaknya (Sawitri et al., 2022)

Menurut Nanik dan Ratna (2015), penghindaran pajak memiliki dua sudut pandang yang berbeda. pertama, dari perspektif teori tradisional, penghindaran pajak di anggap sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan pendapatan setelah pajak, yang pada

akhirnya memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan cara mendistribusikannya.

Perspektif ini menjelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi transfer sumber daya dari pemegang saham ke pemerintah, sehingga meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham/perusahaan. Sedangkan sudut pandang kedua adalah penghindaran pajak dari perspektik teori keagenan. Dalam teori agensi terdapat dua pihak yang memiliki kepentingan yang bertentangan, yaitu prinsipal dan agen. Menurut sudut pandang teori keagenan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajer dapat mengurangi nilai perusahaan ketika manajer memiliki kesempatan untuk meremehkan penghasilan akuntansi dan memiliki insentif untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan dengan cara menciptakan penghasilan yang di remehkan atau dengan mengurangi transparansi informasi (Julio, 2022).

Penerapan penghindaran pajak bisa dilakukan karena wajib pajak mempunyai wewenangnya sendiri untuk menghitung jumlahnya pajak yang harus dibayar dan kemudian disetorkan kepada pemerintah atau disebut mandirisistem penilaian (Anggreni dan Febrianti2019). Praktek sistem penilaian diri ini memberikan peluang bagi wajib pajak untuk melakukan hal tersebut melakukan tindakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar kepada pemerintah (Arianandini dan Ramantha 2018). Dampak negatif penghindaran pajak yaitu dapat mengurangi pendapatan suatu negara yang diajukan untuk pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Muh & Yohanes, 2023).

Menurut Lim (2011) Menjelaskan bahwa *Tax Avoidance* adalah

praktik penghematan pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang sah, dengan tujuan untuk meminimalkan kewajiban

pajaknya. Untuk mengukur tingkat penghindaran pajak, dapat digunakan proksi yang disebut Cash ETR. Cash ETR adalah rasio antara jumlah kas pajak yang dibayarkan dan total laba sebelum pajak

Menurut Jamei (2017), Rachman et al. (2020), Mangoting et al. (2020) dan Kiryanto et al. (2021), *Tax Avoidance* merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk secara legal meminimalkan atau menghilangkan beban pajaknya dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perundang undangan perpajakan. Dalam konteks penelitian ini, penghindaran pajak merupakan variabel dependen yang diukur dengan CETR (Cash Effective Tax Rate). Hasil dari rasio ini dianggap sebagai indikator upaya penghindaran pajak karena tidak akan terpengaruh oleh perubahan estimasi seperti tunjangan atau perlindungan pajak (Dewinta & Setiawan, 2016; Kiryanto et al., 2021). Semakin rendah nilai Cash ETR, semakin besar dugaan penghindaran pajak yang dilakukan, dan sebaliknya (Nur Hanifah, 2022). *Tax avoidance* dapat dituliskan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

4. *Tax Risk*

Risiko pajak atau yang sering disebut dengan *tax risk* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan harus mampu mempertahankan posisi pajaknya dalam jangka waktu yang lama. Risiko pajak juga menjelaskan kondisi ini konsisten yang dialami perusahaan pada posisi pelaporan pajak yang mungkin terjadi di masa depan Perusahaan tidak mampu lagi mencapai tujuan perusahaan karena sulitnya menjaga pajaknya (Dewi dan Ardiyanto, 2020). Dijelaskan bahwa ketika perusahaan berusaha mengurangi posisi pajak mereka, pada saat yang sama terdapat risiko yang harus dihadapi perusahaan di masa depan masih bisa mempertahankan posisi itu, sehingga seiring dengan penekanannya mengenai beban pajak, perusahaan juga mempunyai risiko pajak yang tinggi untuk tetap mempertahankan situasi untuk masa yang akan datang (Sagala & Sinaga, 2022).

Studi tentang hubungan antar *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* menunjukkan bahwa partisipasi dalam *tax avoidance* meningkatkan risiko pajak perusahaan (Choi & Park, 2022). Dyreng et al. (Guenther et al., 2017; Guenther et al., 2017; 2008) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai upaya pengurangan kewajiban pajak perusahaan pada pendapatan sebelum pajak. Hanlon dan Heitzman (2010) juga menggambarkan *tax avoidance* sebagai rangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak. Namun, strategi *tax avoidance* yang diterapkan saat ini oleh perusahaan sulit di pertahankan dalam jangka panjang. tarif pajak yang rendah sebagai hasil dari tindakan *tax avoidance* dapat berpotensi meningkat menjadi tarif pajak yang lebih tinggi di masa depan. Hal ini di

sebabkan oleh fakta bahwa *tax avoidance* dianggap sebagai investasi sementara dalam pengurangan beban pajak, yang merupakan salah satu dari beberapa opsi investasi yang mengandung risiko (Purbolakseto et al., 2022). Risiko pajak merupakan ketidakpastian terkait pembayaran pajak di masa depan, disebabkan oleh kesulitan perusahaan dalam mempertahankan posisi pajaknya dalam jangka waktu yang panjang (Guenther et al., 2017). ISO (Organisasi Standardisasi Internasional) (2018) mendefinisikan risiko sebagai dampak dari ketidakpastian terhadap tujuan, yang dapat berasal dari faktor ekonomi, ketidakpastian hukum pajak, atau ketidakakuratan dalam proses informasi. Volatilitas Cash ETR digunakan sebagai proksi risiko pajak, seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Hutchens & Rego (2015). Penggunaan volatilitas Cash ETR direkomendasikan oleh Hutchens & Rego (2015) karena volatilitas Cash ETR dapat menggambarkan berbagai dimensi risiko pajak yang terkait dengan perusahaan. Cash ETR, yang merupakan rasio antara pembayaran pajak tunai selama empat tahun terakhir dan pendapatan sebelum pajak selama periode yang sama, dianggap sebagai indikator yang baik mengukur risiko pajak.

Untuk mengukur risiko pajak, penelitian ini menggunakan proksi Volatilitas CETR berarti tingkat pembayaran pajak tunai efektif berfluktuasi akan mempunyai dampak risiko pajak yang tinggi bagi perusahaan. Volatilitas dilihat dari deviasi standar CETR selama rentang lima tahun dibagi dengan pendapatan sebelumnya pajak pada tahun pengamatan (Dyrenge 2008; Guenther et al. 2017; Kovermann 2018). Rumus CETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Purbolakseto et al.,

2022).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pajak tunai dibayar}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$$

5. Agresivitas Tax

Agresivitas pajak adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangnya penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak dilakukan secara agresif dengan objektif untuk meminimalkan beban pajak (Ambarsar Dkk 2020) Beberapa metode digunakan oleh perusahaan sebagai solusi internal menghadapi beban pajak yang tinggi penghindaran Agresivitas Pajak tidak selalu terkait dengan ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhinya kewajiban perpajakan, namun dapat berasal dari tindakan penghematan pajak yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan yang sering mengambil keuntungan dari kesalahan peraturan dengan tujuan untuk menghemat kewajiban pajak, maka perusahaan akan dipertimbangkan telah melakukan agresivitas pajak (Harsana & Susanty, 2023)

Dilihat dari perspektif negara, pajak merupakan pendapatan terbesar bagi suatu negara, namun di sisi perusahaan, pajak sering dianggap sebagai beban yang harus di tanggung. Oleh karena itu, perusahaan sering menggunakan strategi untuk mengurangi pembayaran pajak kepada negara dengan cara agresivitas pajak. meskipun hingga saat ini belum ada definisi yang jelas tentang pajak agersif dalam undang undang perpajakan indonesia, namun konsep tersebut dapat di temukan mellalui hasil beberapa penelitian yang

mencoba mengartikan agresivitas pajak. Menurut Lietz (2013) , Agresivitas pajak merupakan strategi pengolahan pajak yang agresif. Strategi pengolahan pajak termasuk agresif apabila tidak secara terang-terangan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dimana nantinya berdampak negatif pada perkembangan perusahaan. Agresivitas pajak menurut danny dan darussalam dama midiastuty dan suranta (2016) tidak ada definisi yang jelas antara penghindaran pajak, penghindaran pajak, dan agresivitas pajak. Menurut Frank et.al. (2009) tindakan pajak agresif adalah tindakan yang bertujuan untuk memanipulasi laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara legal (penghindaran pajak) maupun cara ilegal (penggelapan pajak). Tindakan pajak yang agresif atau agresivitas pajak merupakan tujuan manajemen untuk mengurangi laba kena pajak melalui perencanaan pajak yang baik dengan menggunakan metode tersebut termasuk penghindaran pajak atau tidak (Septanta et al., 2023).

Hal ini akan mendorong perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang mengurangi laba, sehingga mengurangi biaya pajak yang harus ditanggung perusahaan. Napitu dan Kurniawan (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memperoleh laba juga harus menyiapkan kewajiban pajak sesuai dengan pendapatannya. dengan kata lain, semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan, sehingga agresivitas pajak cenderung meningkat dengan mengurangi tarif pajak efektif. beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Napitu dan Kurniawan (2016) serta Luke dan Zulaikha (2016), telah mempelajari

profibilitas terhadap agresivitas pajak. agresivitas pajak adalah tindakan yang bertanggung jawab secara sosial oleh perusahaan dalam masyarakat, selama tidak melanggar ketentuan hukum. menurut yee et al.(2018), agresivitas pajak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan jika dilakukan dengan tidak melanggar aturan perpajakan namun, gulzur et al. (2018) Mencatat bahwa penghindaran pajak menyebabkan kekhawatiran di negara-negara berpenghasilan rendah.

strategi pajak yang agresif dapat menjadi masalah jika melanggar aturan perpajakan yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan perusahaan. Dari uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa agresivitas pajak tidak hanya melibatkan penggepalkan, tetapi juga melibatkan penghindaran pajak. tujuan dari agresivitas pajak adalah untuk meminimalkan pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan kepada negara, namun masih dalam batas-batas yang dapat diterima.

aktivitas agresivitas pajak dilakukan berdasarkan efektivitas pembayaran yang terjadi, yang diuku dengan tarif pajak efektif (ETR). ETR dapat menggambarkan tingkat agresivitas pajak, di mana semakin rendah persentase ETR, semakin rendah pula penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan sebaliknya. Agresivitas pajak yang sah dapat dihitung dengan menggunakan ETR.Membaca Perhitungan ETR adalah jika nilai ETR tinggi maka agresivitas pajak menurun, dan jika nilai ETR menurun maka agresivitas pajak meningkat.Realisasinya adalah ketika perusahaan berusaha melakukan penghindaran pajak dengan mengurangi laba kena pajak, ETR menjadi rendah.Sementara itu, perusahaan itu melakukan sedikit tax planning (tidak agresif) maka nilai

ETR akan semakin tinggi (Kamil & Riswandari, 2021). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Utaminingsih dkk (2022) yang menjelaskan agresivitas pajak (Suhardjo, 2022).

Banyak penelitian telah dilakukan agresivitas pajak yang membuahkan hasil positif dan negatif, ada pengaruhnya dan tidak ada pengaruhnya melawan agresivitas pajak. (Nugraha & Rusliansyah, 2022) Agresivitas pajak merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak dengan cara yang legal atau ilegal oleh perusahaan manufaktur sub sektor plastic dan kemasan di BEI pada tahun 2019-2022. Agresivitas Pajak sebagai variabel terikat dilambangkan dengan (Y). ETR (Tarif Pajak Efektif), tarif pajak perusahaan manufaktur sub sektor plastic dan kemasan di BEI pada tahun 2019-2022. sebagai proksi agresivitas pajak. Rumus agresivitas pajak adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba bersih sebelum pajak}}$$

6. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek di Indonesia telah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Jogiyanto (2010), dalam bukunya yang berjudul “teori potofolio dan analisis investasi”, menguraikan secara terperinci sejarah perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari awal perdagangan efek pada masa penjajahan belanda hingga pendiriannya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ada pada saat ini. proses ini melibatkan beberapa periode perkembangan yang cukup panjang. pendirian Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai entitas penyelenggara pasar modal dalam bentuk perseroan terbatas (Pt) diresmikan melalui undang-undang BAPEPAM-LK no. 8/1995 (Hadi, 2013). bei juga merupakan hasil

penggabungan dari dua bursa efek besar di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). sebelum menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia), terdapat sejarah panjang yang menggambarkan perjalanan terbentuknya BEI di Indonesia (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

B. Tinjauan Empiris Atau Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Fauziah Zamifa, Nuramalia Hasanah, Hera Khairunnisa/ 2022	Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020	Variabel Independen : Tax Avoidance dan Tax Risk Variabel dependen : Biaya Utang	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 25	Hasil penelitian ini menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh pada biaya hutang.
2.	Anissa Graciella Sagala, Judith Tanggal	Pengaruh Tax Risk dan Tax Avoidance terhadap cost of debt pada	Variabel Independen : Tax Avoidance dan Tax Risk Variabel	Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini	Adapun hasil yang didapat adalah <i>tax risk</i> dan <i>tax avoidance</i>
	Gallena Sinaga/2022	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021	Dependen : Cost Of debt	menggunakan pengujian uji statistic deskriptif	memberikan pengaruh signifikan terhadap <i>cost of debt</i>

3.	Reyka Martina Gita Warastri, Diah Hari Suryaningrum/ 2022	Pengaruh tax avoidance, tax reporting aggressiveness, dan risk terhadap resiko perusahaan	Variabel Independen : Tax Avoidance dan Tax Reporting aggressiveness dan risk Variabel Dependen : resiko perusahaan	Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS 25	Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa <i>tax risk</i> berpengaruh terhadap resiko perusahaan
4.	Monicaha Lorenza /2022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Tax Avoidance	Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linier multiple dengan peralatan uji SPSS 20	penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal tidak berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance sedangkan Leverage, Kepemilikan Institusional dan Resiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance
5	Agus Sihono Dan Andar Febyansyah/2022	Tax Avoidance dan Tax Risk: Peran Moderasi dari Corporate Governance	Variabel Independen : Tax Avoidance dan Tax Risk Variabel Dependen: Corporate Governance	Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Moderating Regression Analysis.	Hasil studi ini menunjukkan bahwa volatilitas dari effective tax rate dan effective tax rate memiliki pengaruh negative dan signifikan.

6.	Fauziah Zamifa , Nuramalia Hasanah, Hera Khairunnisa	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Tata Kelola Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Tax Avoidance Variabel Dependen : Tata Kelola Perusahaan	Teknik Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu	Dari hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik penghindaran pajak tidak memiliki efek terhadap biaya utang. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini Tindakan tax avoidance tidak oleh perusahaan tidak memengaruhi tingkat biaya utang yang di peroleh oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, risiko pajak memiliki pengaruh positif terhadap biaya utang. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko pajak yang tinggi cenderung mengalami biaya utang yang tinggi.
----	--	--	--	---	--

6.	Fauziah Zamifa , Nuramalia Hasanah, Hera Khairunnisa	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Tata Kelola Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Tax Avoidance Variabel Dependen : Tata Kelola Perusahaan	Teknik Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu.	Dari hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik penghindaran pajak tidak memiliki efek terhadap biaya utang. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini Tindakan tax avoidance tidak oleh perusahaan tidak memengaruhi tingkat biaya utang yang di peroleh oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, risiko pajak memiliki pengaruh positif terhadap biaya utang. Hasil ini menunjukkan bahwa
----	--	--	--	--	---

					perusahaan yang memiliki risiko pajak yang tinggi cenderung mengalami biaya utang yang tinggi.
7	Lily Ferry Suhardjo	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Agresivitas Pajak	Bentuk penelitian ini adalah kausalitas untuk menguji sebab akibat antara variabel independen Dengan variabel dependen. Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pada periode 2018-2020. Metode yang digunakan untuk pengam	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Nugroho, Sutrisno, dan Mardiaty 2020; Mulyaning Wulan, Ilhamdi 2019; Sugandi dan Prawira 2019; Arizoni, Ratnawati, dan Andreas 2020), tetapi sejalan dengan penelitian (Atami 2017; Hanna dan Haryanto 2017b)

				<p>bilan sampel adalah purposive sampling yang merupakan Suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu.</p>	
8.	Shoby Husnul Walidayn	<p>Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak</p>	<p>Variabel Independen : Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Proporsi Kepemilikan Perusahaan Variabel Dependen : Penghindaran Pajak</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data untuk semua variabel yaitu leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, proporsi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel leverage diterima atau variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas diterima atau berpengaruh negative terhadap Penghindaran pajak. Ukuran perusahaan ditolak atau tidak berpengaruh terhadap penghindara</p>

				<p>kepemilikan perusahaan, penghindaran pajak. Data sekunder ini diperoleh dengan pengamatan saham yang terdaftar selama pengamatan dari tahun 2015 sampai 2019.</p>	<p>n pajak. Proporsi kepemilikan manajerial ditolak atau tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dan proporsi kepemilikan institusional ditolak atau tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p>
9.	<p><i>Desti Purwantoro, Agus Purwanti</i></p>	<p>Analisis Pengaruh Kompensasi Ceo Dan Karakteristik Ceo Terhadap Agresivitas Pajak Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)</p>	<p>Variabel Independen : Kompensasi Ceo Dan Karakteristik Ceo Variabel Dependen : Agresivitas Pajak Dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS</p>	<p>Hasil penelitian ini, nilai uji T menunjukkan bahwa kompensasi CEO memiliki nilai signifikan sebesar 0,809, yang lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung sebesar -0,245 menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap tingkat</p>

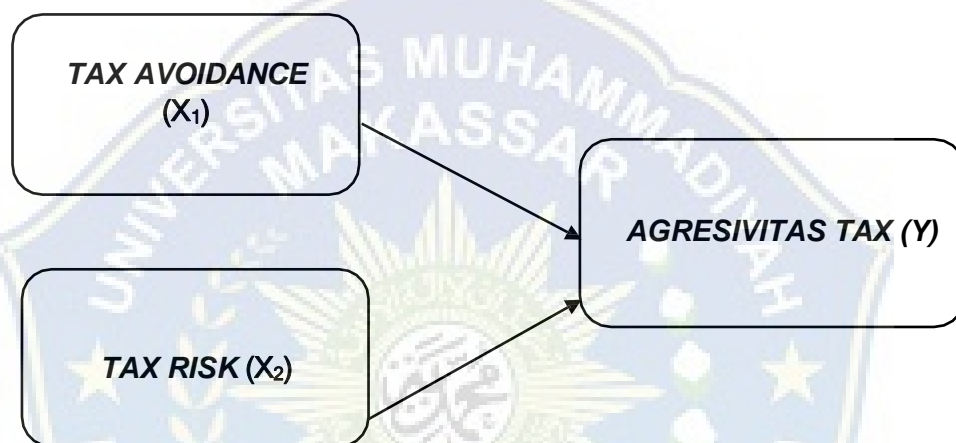
					<p>agresivitas pajak. Demikian pula, karakteristik CEO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,838 juga lebih besar dari 0,05, dengan nilai t hitung - 0.208 yang menunjukkan bahwa karakteristik CEO memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan agresivitas pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,487 juga lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung - 0,708 yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--	--	--

10.	Margaretha, Susanti, Siagian	Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity, dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Independen : Deffered Tax Capital Intensity dan Return On Asset Variabel Dependen : Aggresivitas Pajak	Analisis yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah statistic deskriptif ,analisa koefisien korelasi, Analisa koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang dibantu dengan Statistica Product. and Service Solutions (SPSS)	Hasil riset ini membuktikan secara simultan Deferred Tax Asset , Capital Intensity serta Return On Asset mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan hasil nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$).
-----	------------------------------	--	--	--	--



C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Faktor faktor yang mempengaruhi *Agresivitas Tax*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, *Tax Avoidance* (X_1), *Tax Risk* (X_2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Agresivitas Tax* (Y).



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah , yang dimana rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Agresivitas Tax*

(Gita Warastri & Suryaningrum, 2022) Mengatakan bahwa dari perspektif teori sinyal, terdapat kecenderungan bahwa terdapat ketidakseimbangan informasi (informan asymmetry) antara manajemen perusahaan (yang menyajikan informasi) dan investor (yang menerima informasi) , yang mungkin mengindikasikan adanya praktik penghindaran

pajak. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang bertentangan dengan teori sinyal tersebut, diman penghindaran pajak tidak berdampak pada risiko perusahaan. Hal ini menandakan bahwa hasil penelitian tidak mendukung teori sinyal. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh praktik umum dalam masyarakat, diman perusahaan menggunakan strategi penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan. Sebagai hasilnya, praktik ini mungkin dianggap wajar dan sah oleh investor, terutama jika dilakukan dengan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, penghindaran pajak tidak memengaruhi keputusan investor terhadap sahamnya, yang tercermin dalam tingkat volatilitas return saham.

Kemudian jika dilihat dari teori keagenan, kecenderungan terjadinya penghindaran pajak menunjukkan adanya konflik kepentingan antara pihak internal (manajemen perusahaan) dan calon investor (pemilik perusahaan). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang bertentangan, dimana penghindaran pajak tidak memiliki dampak terhadap risiko perusahaan. Oleh karena itu, hasil ini tidak mendukung teori keagenan. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya keseimbangan fungsi antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, yang memungkinkan pengawasan yang lebih optimal dan dapat mengimbangi perbedaan kepentingan yang ada. Berdasarkan deskripsi Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*

2. Pengaruh *Tax Rix* terhadap *Agresivitas Tax*

Perusahaan cenderung meningkatkan agresivitas pajak saat menghadapi risiko pajak yang lebih tinggi, terutama dalam konteks ketidakpastian pembayaran pajak di masa depan yang mencerminkan risiko terkait dengan penghindaran pajak, investasi berisiko, dan semakin kompleksnya pelaporan dan pengungkapan (Purbolakseto et al., 2022), Peningkatan risiko pajak dapat timbul dari tiga faktor yaitu, ketidakpastian pembayaran pajak yang mengindikasikan risiko terkait penghindaran pajak, investasi yang berisiko, dan kompleksitas pelaporan dan pengungkapan. Perusahaan yang sangat bergantung pada struktur pajak tertentu lebih rentan terhadap risiko ini. Praktik agresif ini bertujuan untuk memanfaatkan celah pajak yang ada atau menggunakan metode perencanaan pajak yang kompleks untuk menghindari potensi kenaikan pajak yang signifikan. (Ananta, 2024)

(Dewi dan Ardityanto, 2020) mengatakan bahwa Ketidaksanggupan sebuah perusahaan tersebut dapat mempertahankan sebuah nilai pajak dalam jangka waktu yang Panjang dapat menunjukkan *Tax Risk* pada perusahaan tersebut. selanjutnya dapat dikatakan bahwa ketika nilai risiko pajak tersebut bertambah maka akan mempengaruhi bertambahnya agresivitas tax. dikarenakan membutuhkan suatu tambahan pada cadangan dana atau uang untuk melakukan suatu pembayaran yang mungkin saja terjadi. Sementara itu penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Tax Risk* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *agresivitas tax* (Zamifa, Hasanah, dan Khairunnisa, 2022).

H2: *Tax Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dengan menggunakan metode ini beberapa permasalahan mengenai paradigma, strategi, metode, pengalaman pribadi, dan kemampuan turut menjadi pengaruh dalam menggunakan metode ini. Dengan menggunakan metode ini kita juga bisa memahami fenomena yang lebih baik dalam suatu kelompok tertentu yang dipelajari, dan bisa membuat inferensi tentang kelompok yang lebih besar melebihi yang dipelajari dan tidak lain dari memberikan kita kemudahan serta ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik lagi (Craswell, 2013). Dimana tekniknya pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random dan pemumpulan datanya menggunakan instrument penelitian dan Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. **Lokasi** : Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses <https://www.idx.co.id/>. Ditetapkannya BEI sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di Indonesia.

2. **Waktu** : Waktu yang dilakukan pada penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Dimana jenis data merupakan data yang secara langsung dapat di ukur

dan dihitung yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

b. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder . Data sekunder merupakan data tidak langsung yang dari perusahaan. Dalam penelitian ini , data sekunder yang di gunakan adalah data berupa laporan keuangan tahunan atau annual report yang terdapat di situs resmi BEI www.idx.co.id

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022 dengan 13 perusahaan.

b. Sampel (Sugiyono, 2008) menjelaskan sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Besarnya sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar data yang diperoleh representative (terwakili). Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. "Metode

sampling jenuh atau istilah lainnya sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
- 2) Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2019-2022
- 3) Perusahaan yang laporan keuangannya tidak diterbitkan dan disajikan menggunakan mata uang rupiah
- 4) Perusahaan yang tidak menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2022

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Nilai
1	Perusahaan manufaktur sub sektor plastic dan kemasanyang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.	14
2	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang mengalami kerugian dalam penelitian periode 2019-2022	(0)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang laporan keuangannya tidakditerbitkan dan disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah	(0)

4	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tidak menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2022	(1)
	Jumlah Total	13
	13 x 4	52

Berdasarkan kriteria sampel diatas ,maka diperoleh sampel sebanyak 52

Tabel 3.2

Daftar Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	BRNA	Berlina Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ESIP	inergi Inti Plastindo Tbk
6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
8	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
9	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
10	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
11	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
12	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
13	TALF	Tunas Alfin Tbk

(Sumber : <https://idx.co.id>)

5. Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data annual report atau laporan tahunan. adapun metode

pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi yang berarti mengumpulkan data keuangan berupa laporan tahunan perusahaan dari sampel yang tercatat di be.

6. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Agresivitas Tax* sedangkan variabel bebas yaitu *Tax Avoidance* dan *Tax Risk*.

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang dikenal sebagai variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam konteks ini, *Agresivitas tax* merupakan variabel dependen yang di pergunakan dalam penelitian. kepatuhan wajib seperti yang dijelaskan oleh (Devi dan Purba , 2019) merujuk pada sikap atau perilaku wajib pajak yang patuh terhadap kewajiban perpajakan, termasuk dalam hal pendaftaran, pembayaran dan pelaporan paja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Variabel Independen (X)

Menurut (Sekaran dan Bougie, 2017), Variabel Independen atau yang di kenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Varians dalam Variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<p><i>Tax Avoidance</i> (X1)</p>	<p><i>Tax avoidance</i> adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak. Penghindaran pajak dianggap legal karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan</p>	<p><i>CETR=</i> $\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$</p>

	<p>penghindaran pajak dapat merugikan Negara.</p>	
<p><i>Tax Risk</i> (X2)</p>	<p>Risiko pajak atau yang sering disebut dengan <i>tax risk</i> merupakan suatu keadaan dimana perusahaan harus mampu mempertahankan posisi pajaknya dalam jangka waktu yang lama. Risiko pajak juga menjelaskan kondisi ini konsisten yang dialami perusahaan</p>	<p>CETR=</p> $\frac{\text{Pajak tunai dibayar}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$

	<p>pada posisi pelaporan pajak yang mungkin terjadi di masa depan</p> <p>Perusahaan tidak mampu lagi mencapai tujuan perusahaan karena sulitnya menjaga pajaknya (Dewi dan Ardiyanto, 2020)</p>	
<p><i>Agresivitas Tax</i> (Y)</p>	<p>Agresivitas pajak adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menguranginya penghasilan kena pajak melalui</p>	<p>ETR=</p> <p><i><u>beban pajak penghasilan</u></i> <i>laba bersih sebelum pajak</i></p>

	<p>perencanaan pajak dilakukan secara agresif dengan objektif untuk meminimalkan beban pajak</p>	
--	--	--

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan riset kausal. Menggunakan program *E-views* dengan teknik analisis dan pengujian yang dilakukan :

a. Statistik Deskriptif

Penggunaan statistic deskriptif dalam pengolahan data bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan dua model regresi. Dalam model regresi pertama, hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dapat dipahami melalui model regresi linier berganda , sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2018)

1) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menerapkan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengavluasi kemungkinan adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik dengan model regresi yang digunakan. Ini termasuk pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas,

pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2018). Adapun uji hipotesis yang diterapkan meliputi uji kecocokan model (goodness of fit) dengan menggunakan pengujian Statistik F, Uji koefisien determinasi, dan uji statistic t. (Gita Warastri & Suryaningrum, 2022)

2) Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipilih karena dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama. (Hair et al, 2017) menyatakan bahwa regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Fleksibilitas dan adaptifitas dari metode ini mempermudah peneliti untuk melihat suatu keterkaitan dari beberapa variable sekaligus. Regresi berganda juga dapat memperkirakan kemampuan prediksi dari serangkaian variabel bebas terhadap variabel terikat (Hair et al, 2017). Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + e$$

Dimana:

Y : *agresivitas tax*

A: Konstanta

b1-b5 : koefisien regresi

X_1 : *tax avoidance*

X_2 : *tax risk*

E : Standart Error

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik t

Menurut (Putri et al., 2021) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengujian, yaitu:

Hipotesis 1: $H_0: \beta_1 = 0$

$H_a: \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_0: \beta_2 = 0$

$H_a: \beta_2 > 0$

Menentukan nilai α yaitu 0,05 (5%) Melakukan pengujian menggunakan program SPSS, kemudian memperoleh nilai Sig. T Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut: Jika nilai sig-t < 0,05, maka tidak tolak H_0 atau terima H_a . Jika nilai sig-t > 0,05, maka tolak H_a atau terima H_0 .

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menilai seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati

1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan Sebagian besar informasi yang di perlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Zamifa et al., 2022)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah bursa efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa efek yang dapat menyediakan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya pembangunan investor lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta dimulai sejak berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada tahun abad ke-19. Pada tanggal 14 Desember 1912 di atas batu karang pemerintahan Kolonial Belanda di Bursa Perusahaan sekuritas pertama di Indonesia didirikan pada tahun Batavia yang sekarang dikenal dengan Jakarta Bursa Batavia ditutup untuk sementara waktu periode perang dunia pertama dan dibuka lagi pada tahun 1925. Selain Batavia Exchange, pemerintah kolonial Belanda juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang.

Namun aktivitas bursa ini berhenti lagi ketika pendudukan terjadi oleh pasukan Jepang di Batavia. Pada tahun 1952, bursa dibuka kembali di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi diterbitkan oleh perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Aktivitas bursa kemudian berhenti lagi kapan Pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956 Mulai tanggal 1 Desember 1997, PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya resmi bergabung dan berganti nama menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia) atau Bursa Efek

Indonesia.

Dengan hadir perubahan yang mencerminkan kepentingan Pasar modal secara rasional akan memfasilitasi perdagangan saham meningkatkan efisiensi industri pasar modal di Indonesia dan menambah daya tariknya untuk berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 November 2007, BEJ dan BES bergabung dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelahnya Bursa Efek Indonesia terbentuk, perdagangan dihentikan sementara pada tahun 2008 dan Harga Surat Berharga Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Pada tahun 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah sistemnya perdagangan terbarunya yang digunakan sampai sekarang. Satu dari Bursa Efek Indonesia yang terdaftar adalah Galeri Investasi Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Indonesia Makassar atau dikenal dengan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada 04 Juni 2016, memiliki tipe galeri investasi konvensional. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan wadah pelatihan, pengembangan, penelitian, dan pengajaran tentang hal-hal terkait dengan modal pasar. Galeri Investasi Muhammadiyah Makassar menyediakan data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan telah terdaftar di BEI, kode perusahaan, tanggal pencatatan, nama perusahaan, harga awal (IPO) Laba per saham (EPS), indeks saham, Rasio keuangan, (DER, ROI, ROE, NPM, OPM). Galeri Investasi

Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan wadah Kelompok Kajian Pasar Modal (KSPM) yaitu bagian dari Bursa Efek Universitas Indonesia Muhammadiyah Makassar yang berpartisipasi dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal.

2. Visi dan Misi Bursa Ffek Indonesia

a. Visi

“ Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

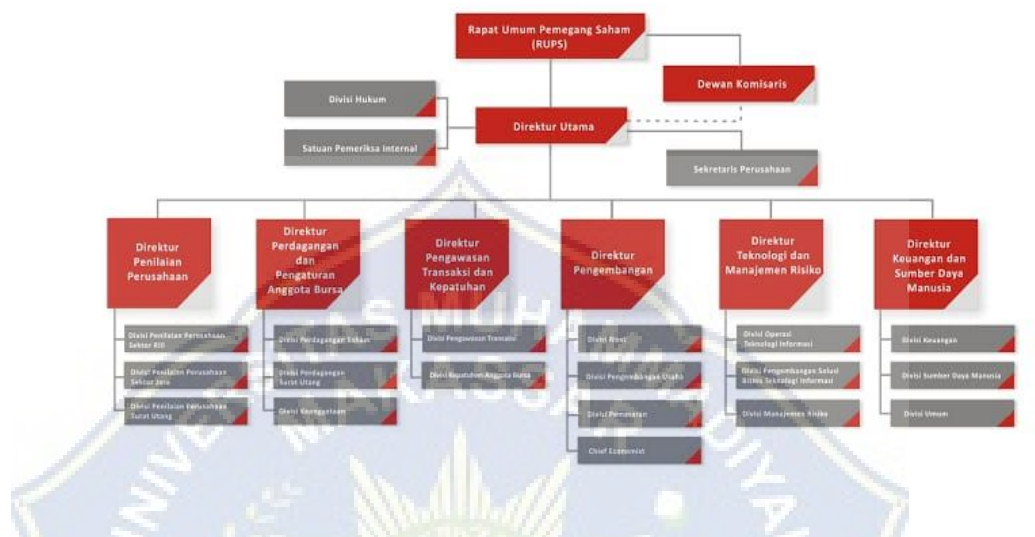
b. Misi

“ Membangun bursa efek Indonesia yang mudah diakses dan difasilitasi mobilisasi dana jangka Panjang, untuk semua lini industry dan semua jenis bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya di industry, tetapi juga untuk individu mereka yang memenuhi kualifikasi mendapatkan ekuitas melalui kepemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

4. Deskripsi Tugas

Deskripsi jabatan Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk

- 1) Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat dan pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut.
- 2) Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku buku, surat surat serta kekayaan perusahaan.
- 3) Memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan tertentu.

b. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut :

- 1) Mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan.
- 2) Mengikat perusahaan sebagai jaminan.
- 3) Mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya.
- 4) Memimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan
- 5) Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan hak atas barang-barang tak bergerak atas nama perusahaan.
- 6) Bentuk mengangkat seorang kuasa atau lebih dengan syarat-syarat dan kekuasaan yang ditentukan secara tertulis.
- 7) Bertanggung jawab atas operasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

c. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertugas untuk memantau dan menilai tata Kelola perusahaan secara keseluruhan

d. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Memiliki Tugas Sebagai Berikut :

- 1) Menyelenggarakan perdagangan efek teratur, wajar, dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal.
- 2) Bertanggung jawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan listed (yang sudah listing) yang potensial di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Memonitor perusahaan-perusahaan yang sudah listing secara terus menerus.
- 4) Menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan listing.

e. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertugas melakukan kegiatan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan system pengawasan Bursa Efek Indonesia.

f. Direktur Pengembangan.

Bertugas melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia, baik itu perdagangan saham maupun tentang system perdagangan saham.

g. Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko

Salah satu tugasnya adalah menyiapkan migrasi dari ASTS versi 2.0 ke ASTS versi 3.0 sistem perdagangan otomatis ASTS versi yang lebih baru ini lebih aman dibandingkan yang lama.

h. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Memprakasai integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
- 2) Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia melalui recruitment, training, program Pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

5. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor plastik dan kemasan yang bergerak di Industri. Jumlah perusahaan sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 14 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan dengan periode 2019-2022 maka sampel yang didapatkan 52. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui pengaruh *Tax*

Avoidance dan *Tax Risk* terhadap *Agresivita Tax* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan dari tahun 2019-2022 sesuai periode tahun pengamatan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah gambaran umum perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

- a. Alam Karya Unggul Tbk. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (dahulu bernama Alam Karya Unggul Tbk) ([AKKU](#)) didirikan tanggal 5 April 2001 dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Kantor pusat AKKU beralamat di Grand Asia Afrika Residence, Commercial Area A-10, Jl. Karapitan No. 1, Paledang, Lengkong, Bandung, Jawa Barat 40261 - Indonesia.
- b. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKKU adalah bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Saat ini, kegiatan utama AKKU adalah bergerak di bidang perdagangan dan jasa, antara lain: konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi; jasa penunjang kegiatan pertambangan; jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan jasa pengelolaan hotel. Sebelumnya AKKU menjalankan usaha di bidang industri kemasan plastik dan industri bahan baku kemasan plastik, serta menjalankan usaha bidang perdagangan, sedangkan kegiatan usaha penunjang yang dapat dijalankannya adalah usaha jasa pada umumnya.
- c. Asiaplast Industries Tbk Perseroan didirikan di Medan 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa. Perseroan awalnya

bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1995. Tahun 1997, Perseroan merubah nama menjadi PT Asiaplast Industries. Di Ibukota, laju pertumbuhan usaha Perseroan semakin pesat, hingga akhirnya Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000 dengan kode saham APLI. Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan Industri dan Perdagangan Flexible Film & Sheet, Leatherette dan Rigid Film & Sheet terkemuka di Indonesia.

- d. Berlina Tbk. Berlina Tbk ([BRNA](#)) didirikan 18 Agustus 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Kantor pusat dan pabrik Berlina beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12- 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17520 - Indonesia. Berlina juga memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan dan Sidoarjo (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Hefei (Tiongkok).
- e. Argha Karya Prima Industry Tbk. Argha Karya Prima Industry Tbk ([AKPI](#)) didirikan tanggal 7 Maret 1980 dan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Argha Karya Prima Industry Tbk berlokasi di Jl Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup, Bogor 16810 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Argha Karya Prima Industry Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Tiara Intimahkota (35,68%), PT Prismatama Nugraha (27,28%) dan PT Nawa Panduta (15,05%). Pemegang saham pengendali Argha Karya Prima Industry Tbk adalah PT Tiara Inti Mahkota yang dimiliki oleh Wilson Pribadi dan PT Prismatama Nugraha yang dimiliki oleh

Andry Pribadi.

- f. Sinergi Inti Plastindo Tbk. Sinergi Inti Plastindo Tbk ([ESIP](#)) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Kantor pusat Sinergi Inti Plastindo Tbk berlokasi di Komp. Kapuk Lestari No. 12F, Jl. Kapuk Raya, Jakarta Utara 11720 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sinergi Inti Plastindo Tbk, yaitu: PT Tanindo Omega Pasifik (Pengendali) (55,38%) dan Eric Budisetio Kurniawan (14,94%).
- g. Champion Pacific Indonesia Tbk. Champion Pacific Indonesia Tbk (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk) ([IGAR](#)) didirikan tanggal 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat dan pabrik IGAR terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17134. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Champion Pacific Indonesia Tbk, antara lain: PT Kingsford Holdings (79,42%) dan PT Kalbe Farma Tbk ([KLBF](#)) (5,40%). Impack Pratama Industry Tbk. Impack Pratama Industri Tbk ([IMPC](#)) didirikan tanggal 26 Januari 1981 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1982. Kantor pusat Impack Pratama Industri Tbk berlokasi di Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park, JL Yos Sudarso No. 85, Jakarta Utara 14350 - Indonesia dan lokasi pabrik terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Impack Pratama Industri Tbk (31-Ags-2023), yaitu: PT Tunggal Jaya Investama (pengendali) (43,91%) dan PT Harimas Tunggal Perkasa (pengendali) (43,85%)
- h. Lotte Chemical Titan Tbk. Lotte Chemical Titan Tbk ([FPNI](#)) didirikan

tanggal 09 Desember 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat FPNI terletak di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3 Suite 306-307, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 - Indonesia dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak Km. 116 Rawa Arum Cilegon 42436, Banten.

- i. Indopoly Swakarsa Industry Tbk. Indopoly Swakarsa Industry Tbk ([IPOL](#)) didirikan tanggal 24 Maret 1995 dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Indopoly Swakarsa Industry Tbk beralamat di Wisma Indosemen, Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia dan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat 41183. Selain itu Indopoly juga memiliki pabrik yang berlokasi di Kunming dan Suzhou (Tiongkok).
- j. Satyamitra Kemas Lestari Tbk. Satyamitra Kemas Lestari Tbk ([SMKL](#)) didirikan pada tanggal 26 Juli 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat Satyamitra Kemas Lestari Tbk berlokasi di Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang 15720 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, yaitu: PT Satyamitra Investindo Pratama dengan persentase kepemilikan sebesar 80,07%.
- k. Panca Budi Idaman Tbk. Panca Budi Idaman Tbk ([PBID](#)) didirikan pada tanggal 10 Januari 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Panca Budi Idaman Tbk berlokasi di Kawasan Pusat Niaga Terpadu, Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok

D No. 8 A - D, Tangerang 15122 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Panca Budi Idaman Tbk (28-Feb-2023), yaitu: PT Alphen Internasional Corporindo (74,67%) dan Djonny Taslim (8,36%).

l. Yana Prima Hasta Persada. Yanaprima Hastapersada Tbk ([YPAS](#)) didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997. Kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Sidoarjo dan Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha dan induk usaha terakhir Yanaprima Hastapersada Tbk adalah PT Hastagraha Bumipersada (memiliki 89,47% saham YPAS).

m. Tunas Alfin Tbk. Tunas Alfin Tbk ([TALF](#)) didirikan tanggal 06 Mei 1977 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1977. Kantor perwakilan Tunas Alfin Tbk beralamat di berlokasi di Menara Imperium Lantai 28, Metropolitan Kuningan Superblok, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980, sedangkan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten 15119 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tunas Alfin Tbk (30-Jun-2023), yaitu: PT Proinvestindo (induk usaha) (91,18%) dan UOB Kay Hian, Singapura (7,96%).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web resmi

www.idx.co.id .Penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur di subsektor plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi (Y) sebagai Agresivitas Tax, (X1) Tax Avoidance dan (X2) Tax Risk. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi data penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2
			Agresivitas Tax	Tax Avoidance	Tax Risk
1	AKKU	2019	0,00	0,01	0,01
		2020	0,02	0,60	0,62
		2021	0,00	0,00	0,00
		2022	0,01	0,01	0,01
2	APLI	2019	0,51	0,35	0,80
		2020	2,10	3,17	0,94
		2021	0,10	0,22	0,22
		2022	0,24	0,21	0,27
3	BRNA	2019	0,02	0,09	0,08
		2020	0,10	0,02	0,03
		2021	0,11	0,02	0,06
		2022	0,15	0,03	0,04
4	AKPI	2019	0,31	0,43	1,82
		2020	0,62	0,24	0,14
		2021	0,33	0,25	3,32
		2022	0,27	0,27	0,61
5	ESIP	2019	0,14	0,20	0,17
		2020	0,15	0,19	0,22
		2021	0,25	0,21	0,24
		2022	0,26	0,08	0,10
6	IGAR	2019	0,27	0,26	0,36
		2020	0,27	0,23	0,29
		2021	0,23	0,21	0,27
		2022	0,23	0,38	0,49
7	IMPC	2019	0,30	0,35	0,56
		2020	0,34	0,23	0,38

		2021	0,26	0,25	0,30
		2022	0,25	0,22	0,29
8	FPNI	2019	0,24	0,00	2,14
		2020	0,37	0,00	0,68
		2021	0,22	0,42	0,55
		2022	0,08	3,34	3,68
9	IPOL	2019	0,32	0,20	0,43
		2020	0,32	0,18	0,18
		2021	0,30	0,25	0,31
		2022	0,26	0,36	0,48
10	SMKL	2019	0,73	0,64	1,66
		2020	0,36	0,11	0,19
		2021	0,24	0,11	0,14
		2022	0,25	0,45	0,28
11	PBID	2019	0,25	0,32	0,43
		2020	0,24	0,18	0,23
		2021	0,22	0,24	0,23
		2022	0,22	0,34	0,43
12	YPAS	2019	0,20	0,17	0,15
		2020	0,17	0,30	0,30
		2021	0,03	0,13	0,14
		2022	0,27	0,99	1,39
13	TALF	2019	0,31	0,51	0,09
		2020	0,35	0,23	0,49
		2021	0,28	0,34	0,38
		2022	0,26	0,24	0,10

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ghozali (2018), memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait karakteristik dari setiap variabel yang diamati dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, variabel penelitian dianalisis berdasarkan nilai-nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang teknik pengumpulan, penggabungan, dan penyajian data, sehingga informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam kerangka

pemahaman yang serupa, Zamifa et al. (2022) juga menggaris bawahi pentingnya Statistik Deskriptif. Mereka menegaskan bahwa analisis tersebut membantu dalam merangkum dan menyajikan data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang terdapat dalam data tersebut. Dengan demikian, statistik deskriptif menjadi alat yang sangat penting dalam tahap awal analisis data, memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh karakteristik variabel yang sedang diteliti.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/21/24 Time: 21:32
Sample: 2019 2022

	Y	X1	X2
Mean	0.275577	0.361154	0.533077
Median	0.250000	0.230000	0.290000
Maximum	2.100000	3.340000	3.680000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.292872	0.611878	0.748307
Skewness	4.793651	4.181852	2.809627
Kurtosis	30.36073	20.15400	10.88772
Jarque-Bera	1821.140	789.1241	203.2164
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	14.33000	18.78000	27.72000
Sum Sq. Dev.	4.374483	19.09413	28.55811
Observations	52	52	52

(Sumber : pengolahan Data ,Eviews 12)

Tabel 4.2 merupakan hasil uji statistik deskriptif dari semua variabel penelitian yang berjumlah 52 sampel. Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif dapat dijelaskan masing masing variabel tersebut sebagai berikut

:

- a. Variabel Tax Avoidance (x1) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 3.340000, sedangkan nilai rata rata sebesar 0.361154 dan standar deviasi sebesar 0.611878
- b. Variabel Tax Risk (x2) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum 3.680000, sedangkan nilai rata rata sebesar 0.533077 dan standar deviasi sebesar 0.748307
- c. Variabel Agresivitas Tax (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 2.100000 ,sedangkan nilai rata rata sebesar 0.275577 dan standar deviasi sebesar 0.292872

3. Uji Asumsi Klasik

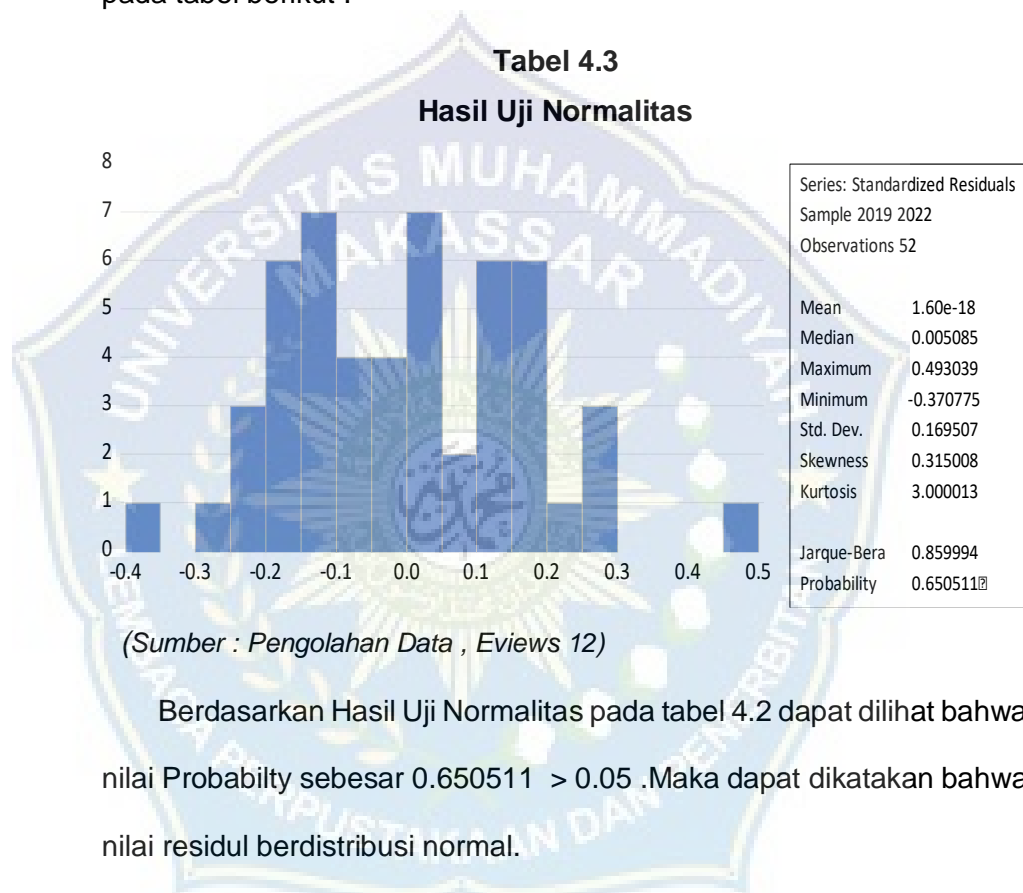
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menentukan normalitas suatu distribusi adalah dengan memeriksa nilai normalitas dari residu atau sisa dari model statistik yang digunakan. Jika nilai probabilitas hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka data tersebut cenderung berdistribusi normal. Namun, jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.

Dalam konteks penelitian ini, hasil uji normalitas ditampilkan dalam tabel yang memungkinkan untuk melihat apakah setiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Ketika nilai probabilitas dari uji normalitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Namun, jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka kita dapat

menyimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel hasil uji normalitas ini memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai distribusi dari setiap variabel dalam penelitian, yang merupakan informasi penting untuk memastikan kevalidan analisis statistik yang akan dilakukan. Berikut hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut :



b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antara variabel-variabel yang digunakan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam model

statistik tidak memiliki korelasi yang kuat satu sama lain, karena hal itu dapat menyebabkan hasil analisis yang bias atau tidak akurat.

Proses pengujian multikolinearitas ini melibatkan penilaian terhadap nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 atau nilai VIF kurang dari 10, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai-nilai tersebut tidak memenuhi kriteria tersebut, maka ada kemungkinan adanya multikolinearitas yang perlu ditangani dalam analisis.. Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/21/24 Time: 21:46
Sample: 2019M01 2022M12
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002038	1.570887	NA
X1	0.004721	1.924946	1.443446
X2	0.003196	2.203400	1.443446

(Sumber : *Pengolahan Data, Eviews 12*)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang tercantum dalam Tabel 4.4, nilai centered VIF untuk semua variabel adalah 1.443446. Karena nilai VIF ini jauh lebih rendah dari ambang batas yang umumnya digunakan, yaitu 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun mengalami ketidakseragaman varians dari residual atau kesalahan prediksi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam istilah sederhana, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa varians dari kesalahan prediksi tidak berubah secara signifikan sepanjang rentang nilai dari variabel independen.

Hasil uji Heteroskedastisitas tersebut akan memberikan informasi tentang apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual dalam model regresi. Jika hasil uji menunjukkan adanya heteroskedastisitas, hal ini menandakan bahwa model regresi mungkin tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang dapat mengakibatkan ketidaktepatan estimasi dan kesalahan dalam interpretasi hasil. Berikut hasil uji Heterokedastisitas :

Tabel 4.5

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.064372	Prob. F(2,13)	0.9380
Obs*R-squared	0.156901	Prob. Chi-Square(2)	0.9245
Scaled explained SS	0.195632	Prob. Chi-Square(2)	0.9068

(Sumber : Pengolahan Data Eviews 12)

Dari Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.9245 dan 0.9068 untuk seluruh variabel independen. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau model regresi bebas dari

heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018) , Jika nilai $PROB. CHI -SQUARE(2) > 0.05$ maka dapat dikatakan terdapat gejala autokorelasi.

Hipotesa :

H_0 : Tidak ada masalah autokorelasi

H_1 : Ada masalah Autokorelasi

Probabilitas $< \alpha (0,05)$, H_0 ditolak , H_1 diterima

Probability $> \alpha (0,05)$, H_1 ditolah H_0 di terima.

Berikut Hasil uji autokorelasi pada tabel tersebut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.839232	Prob. F(2,43)	0.1712
Obs*R-squared	3.782606	Prob. Chi-Square(2)	0.1509

(Sumber : Pengolahan Data , Eviews 12)

Berdasarkan pada tabel diatas nilai Prob, Chi-Square (2) yaitu sebesar 0,1509 (Prob. Chi Square(2) > 0.05) maka H_0 diterima sedangkan H_1 dtolak, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode uji yang digunakan untuk menemukan hubungan atau persamaan antara satu variabel dependen (variabel Y) dengan beberapa variabel independen (variabel X) dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan linear. Berikut hasil uji regresi linear berganda pada tabel dibawah :

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202101	0.041739	4.842057	0.0000
X1	0.329119	0.065670	5.011745	0.0000
X2	-0.085142	0.053697	-1.585598	0.1193
R-squared	0.355829	Mean dependent var		0.275577
Adjusted R-squared	0.329537	S.D. dependent var		0.292872
S.E. of regression	0.239809	Akaike info criterion		0.038014
Sum squared resid	2.817913	Schwarz criterion		0.150586
Log likelihood	2.011624	Hannan-Quinn criter.		0.081172
F-statistic	13.53341	Durbin-Watson stat		1.315948
Prob(F-statistic)	0.000021			

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan dari 4.7 :

$$\text{Agresivitas Tax} = +0,2022101 + 0,329119 - 0.085142$$

- Nilai costanta yang diperoleh sebesar 0, 202101 , yang mempunyai arti bahwa *Agresivitas tax* akan bernilai 0, 202101 jika variabel *Tax Avoidance* (x1) dan *Tax Risk* (x2) bernilai tetap 0.
- Niali Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai (+) 0, 329119 maka

bisa diartikan bahwa jika variabel x_1 meningkat maka Y juga ikut meningkat sebesar 0,329119.

- c. Nilai Koefisien Regresi variabel x_2 bernilai negative (-) sebesar 0,085142 maka bisa dikatakan bahwa jika x_2 menurun maka variabel Y juga ikut menurun sebesar (-) 0,085142.

5. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam analisis regresi, uji t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi relasi antara masing-masing variabel independen (Tax Avoidance, X_1 , dan Tax Risk, X_2) dengan variabel dependen (Agresivitas Tax, Y) secara parsial. Syarat signifikansi yang umum digunakan adalah jika nilai p dari uji t tersebut kurang dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan. Jadi, dalam konteks ini, jika hasil uji t menunjukkan nilai p kurang dari 0,05 untuk Tax Avoidance (X_1) atau Tax Risk (X_2), maka kita dapat menyimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan secara parsial dengan Agresivitas Tax (Y). Jika hasil uji t menunjukkan nilai p yang lebih besar dari 0,05, maka tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel independen tersebut memiliki hubungan yang signifikan secara parsial dengan variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/27/24 Time: 17:38
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202101	0.041739	4.842057	0.0000
X1	0.329119	0.065670	5.011745	0.0000
X2	-0.085142	0.053697	-1.585598	0.1193

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan pada tabel 4.8 Uji t dapat dilihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji pada variabel *Tax Avoidance* (x1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5, 011745 > 0, 20201 t tabel nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*. Dengan demikian H0 diterima.
- 2) Hasil Uji pada variabel *Tax Risk* (x2) diperoleh nilai t hitung sebesar -1, 585598 < 0, 20201 t tabel nilai probability 0, 1193 > 0, 05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax* . Dengan demikian H0 ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi adalah uji yang dilakukan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* terhadap *Agresivitas Tax* . Adapun cara untuk mengukurnya dengan melihat nilai dari R Square yang telah disajikan pada tabel Uji

Koefisien Determinasi . Semakin besar nilai yang diberikan berarti semakin kuat pula pengaruh yang di hasilkan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/27/24 Time: 17:38
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202101	0.041739	4.842057	0.0000
X1	0.329119	0.065670	5.011745	0.0000
X2	-0.085142	0.053697	-1.585598	0.1193
R-squared	0.355829	Mean dependent var		0.275577
Adjusted R-squared	0.329537	S.D. dependent var		0.292872
S.E. of regression	0.239809	Akaike info criterion		0.038014
Sum squared resid	2.817913	Schwarz criterion		0.150586
Log likelihood	2.011624	Hannan-Quinn criter.		0.081172
F-statistic	13.53341	Durbin-Watson stat		1.315948
Prob(F-statistic)	0.000021			

(Sumber : Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan Hasil uji Koefisien Determinasi , diperoleh nilai R Square yaitu 0,355 atau sebesar 35,5 %, yang artinya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri atas *Tax Avoidance* dan *Tax Risk* mampu menjelaskan Variabel *Agresivitas Tax* pada perusahaan manufaktur subsector plastic dan kemasan berpengaruh 35,5% sedangkan selebihnya 65,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informas yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Agresivitas Tax*.

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax* , sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah & Lingga, 2021) bahwa agresivitas pajak yaitu perilaku yang mendorong wajib pajak melakukan pembayaran pajak lebih kecil dengan mengatur utang pajaknya sedemikian rupa melalui perencanaan pajak dalam bentuk legal (*Tax Avoidance*). Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak secara agresif mengharapkan keuntungan dengan cara mengurangi hutang pajaknya kepada pemerintah agar dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat digunakan untuk investasi dimasa mendatang, namun agresivitas pajak dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan seperti pengenaan sanksi berupa denda dari kantor pajak, penurunan harga saham perusahaan karena pemegang saham lainnya menyadari bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak, serta pandangan negatif dari masyarakat karena perusahaan mengabaikan kewajiban pajaknya.

Hasil penelitian ini didukung dengan *Agency Theory* dimana *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap *Agresivitas Tax* . Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara pemilik dan manajer dapat menyebabkan manajemen mengambil tindakan yang merugikan pemiliknya, seperti melakukan tindakan agresivitas pajak (Maryanti & Ayem, 2022) . Semakin tinggi tingkat perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* maka menunjukkan tingkat *Agresivitas Tax* yang tinggi.

2. *Tax Risk* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Agresivitas Tax*

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Risk* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax* , sehingga hipotesis kedua (H2) di tolak. Perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan agresivitas pajak ketika dihadapkan pada risiko pajak yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya risiko pajak terutama dalam hal ketidakpastian pembayaran pajak periode sebelumnya usaha bisnis untuk menghindari pajak meningkat.

Hasil penelitian ini di dukung dengan *Signaling Theory* dimana dijelaskan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada pihak luar. Informasi ini diperlukan oleh pihak eskternal untuk mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan. Manajemen perusahaan sedang berupaya untuk mengungkapkan informasi yang lengkap dan akurat, terutama jika informasi tersebut positif (Aziz, 2020). Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan (Arfiansyah, 2021) yang menyatakan bahwa *Tax Risk* tidak berpengaruh terhadap *Agresivitas Tax* . Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Ananta, 2024) membuktikan bahwa *Tax Risk* berpengaruh positif terhadap *Agresivitas Tax*

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*. Semakin tinggi tingkat perusahaan yang melakukan *Tax Avoidance* maka menunjukkan tingkat *Agresivitas Tax* yang tinggi. Karena praktik *Tax avoidance* yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan yang berhadapan dengan otoritas pajak dan menghadapi denda atau sanksi jika strategi yang digunakan melanggar aturan, oleh karena itu *tax avoidance* harus dapat mengurangi beban pajak jangka pendek untuk mempertimbangkan risiko dan implikasi panjang dari strategis pajak yang terlalu agresif.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Agresivitas Tax*. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan risiko pajak dapat timbul dari tiga faktor yaitu, ketidakpastian pembayaran pajak yang mengindikasikan risiko terkait penghindaran pajak, investasi yang berisiko, dan kompleksitas pelaporan dan pengungkapan. Perusahaan yang sangat bergantung pada struktur pajak tertentu lebih rentan terhadap risiko ini, tetapi itu tidak selalu mendorong perilaku agresif dalam pengelolaan pajak perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur subsector plastik dan kemasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan

menggunakan perusahaan yg bergerak di sektor lain.

2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya mengambil sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dan jumlah sampel yang banyak sehingga menghasilkan informasi yang mendukung, variabel yang digunakan dapat ditambah dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai *Tax Avoidance*, *Tax Risk* dan *Agresivitas Tax*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1567>
- Ananta, E. (2024). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan , Risiko Pajak , dan Risiko Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba AkruaI Sebagai Moderasi*. 4(1).
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Aziz, H. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 332–343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>
- Gita Warastri, R. M., & Suryaningrum, D. H. (2022). Pengaruh tax avoidance, tax reporting aggressiveness, dan tax risk terhadap risiko perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 895–908. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2081>
- Harsana, E., & Susanty, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Faktor – Faktor Lain terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1869>
- Julio, O. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi* , 6(1), 63–75.
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1152–1166. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1077>

- Muh, A. A., & Yohanes. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1834>
- Nugraha, F., & Rusliansyah, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak. *PROSIDING WEBINAR NASIONAL "Covid-19 Pandemic and Current Issue in Accounting Research,"* 7(1), 104–117.
- Nur Hanifah, I. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.5>
- Purbolakseto, H. V., Tjahjadi, B., & Tjaraka, H. (2022). Peran Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Risiko Pajak Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 169. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i2.31536>
- Putri, F. K., Tumbel, A. L., & Djemly, W. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT. Matahari Department Store Di Mantos 2. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1428–1438. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33202>
- Sagala, A. G., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Tax Risk Dan Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1511–1530. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2531>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi. *Universitas Mercubuana*, 43219120147, 1–23.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44–52.
- Septanta, R., Chaeru Syahru Ramdani, Adi Sofyana Latif, & Raden Ai Lutfi. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 18–26.

- Sihono, A., & Febyansyah, A. (2023). Tax Avoidance dan Tax Risk: Peran Moderasi dari Corporate Governance. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16631>
- Suhardjo, L. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 119–134. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Bursa Efek Indonesia Bursa. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Susilawati, I., Kustiawan, M., & Prawira, I. F. A. (2022). Risiko Pajak dan Penghindaran Pajak Berdampak Pada Kebangkrutan Perusahaan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 44–49. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p44-49>
- Wicaksono, R., Septemberizal, & Herianti, E. (2022). Determinan Tax Avoidance : Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 54–75. <https://doi.org/10.35814/jrb.v6i1.4053>
- Zamifa, F., Hasanah, N., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6612>



Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	BRNA	Berlina Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ESIP	inergi Inti Plastindo Tbk
6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
8	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
9	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
10	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
11	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
12	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
13	TALF	Tunas Alfin Tbk

Lampiran 2 (Tabel Tabulasi Data)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2
			Agresivitas Tax	Tax Avoidance	Tax Risk
1	AKKU	2019	0,00	0,01	0,01
		2020	0,02	0,60	0,62
		2021	0,00	0,00	0,00
		2022	0,01	0,01	0,01
2	APLI	2019	0,51	0,35	0,80
		2020	2,10	3,17	0,94
		2021	0,10	0,22	0,22
		2022	0,24	0,21	0,27
3	BRNA	2019	0,02	0,09	0,08
		2020	0,10	0,02	0,03
		2021	0,11	0,02	0,06
		2022	0,15	0,03	0,04
4	AKPI	2019	0,31	0,43	1,82
		2020	0,62	0,24	0,14
		2021	0,33	0,25	3,32
		2022	0,27	0,27	0,61
5	ESIP	2019	0,14	0,20	0,17
		2020	0,15	0,19	0,22
		2021	0,25	0,21	0,24
		2022	0,26	0,08	0,10
6	IGAR	2019	0,27	0,26	0,36
		2020	0,27	0,23	0,29
		2021	0,23	0,21	0,27
		2022	0,23	0,38	0,49
7	IMPC	2019	0,30	0,35	0,56
		2020	0,34	0,23	0,38
		2021	0,26	0,25	0,30
		2022	0,25	0,22	0,29
8	FPNI	2019	0,24	0,00	2,14
		2020	0,37	0,00	0,68
		2021	0,22	0,42	0,55
		2022	0,08	3,34	3,68
9	IPOL	2019	0,32	0,20	0,43
		2020	0,32	0,18	0,18
		2021	0,30	0,25	0,31
		2022	0,26	0,36	0,48

10	SMKL	2019	0,73	0,64	1,66
		2020	0,36	0,11	0,19
		2021	0,24	0,11	0,14
		2022	0,25	0,45	0,28
11	PBID	2019	0,25	0,32	0,43
		2020	0,24	0,18	0,23
		2021	0,22	0,24	0,23
		2022	0,22	0,34	0,43
12	YPAS	2019	0,20	0,17	0,15
		2020	0,17	0,30	0,30
		2021	0,03	0,13	0,14
		2022	0,27	0,99	1,39
13	TALF	2019	0,31	0,51	0,09
		2020	0,35	0,23	0,49
		2021	0,28	0,34	0,38
		2022	0,26	0,24	0,10

Lampiran 3 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

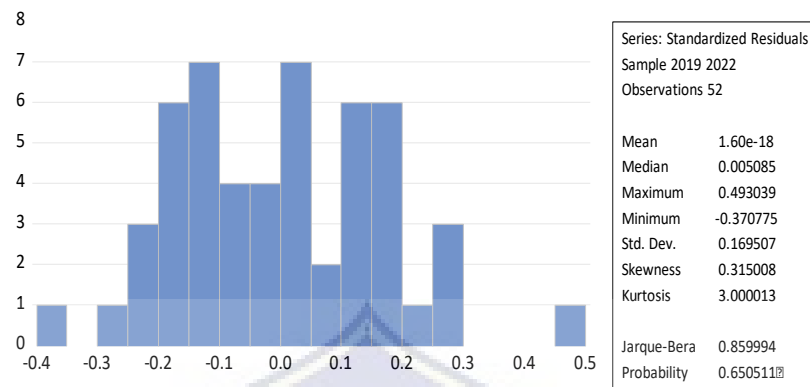
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date: 05/21/24 Time: 21:32

Sample: 2019 2022

	Y	X1	X2
Mean	0.275577	0.361154	0.533077
Median	0.250000	0.230000	0.290000
Maximum	2.100000	3.340000	3.680000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.292872	0.611878	0.748307
Skewness	4.793651	4.181852	2.809627
Kurtosis	30.36073	20.15400	10.88772
Jarque-Bera	1821.140	789.1241	203.2164
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	14.33000	18.78000	27.72000
Sum Sq. Dev.	4.374483	19.09413	28.55811
Observations	52	52	52

b. Hasil Uji Normalitas



c. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/21/24 Time: 21:46
Sample: 2019M01 2022M12
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002038	1.570887	NA
X1	0.004721	1.924946	1.443446
X2	0.003196	2.203400	1.443446

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.064372	Prob. F(2,13)	0.9380
Obs*R-squared	0.156901	Prob. Chi-Square(2)	0.9245
Scaled explained SS	0.195632	Prob. Chi-Square(2)	0.9068

e. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.839232	Prob. F(2,43)	0.1712
Obs*R-squared	3.782606	Prob. Chi-Square(2)	0.1509

f. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/25/24 Time: 00:56
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202101	0.041739	4.842057	0.0000
X1	0.329119	0.065670	5.011745	0.0000
X2	-0.085142	0.053697	-1.585598	0.1193
R-squared	0.355829	Mean dependent var		0.275577
Adjusted R-squared	0.329537	S.D. dependent var		0.292872
S.E. of regression	0.239809	Akaike info criterion		0.038014
Sum squared resid	2.817913	Schwarz criterion		0.150586
Log likelihood	2.011624	Hannan-Quinn criter.		0.081172
F-statistic	13.53341	Durbin-Watson stat		1.315948
Prob(F-statistic)	0.000021			

g. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/27/24 Time: 17:38
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.202101	0.041739	4.842057	0.0000
X1	0.329119	0.065670	5.011745	0.0000
X2	-0.085142	0.053697	-1.585598	0.1193

h. Hasil Koefisien Dterminasi

R-squared	0.888048
Adjusted R-squared	0.870825
S.E. of regression	0.184458
Sum squared resid	0.442320
Log likelihood	6.003464
F-statistic	51.56079
Prob(F-statistic)	0.000001

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

The image displays two screenshots related to financial research documentation. On the left is an Excel spreadsheet with the following data:

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	Y	X1	X2	Y
AKKU	2019	0,00	0,01	0,01		0,01	0,01	0
	2020	0,02	0,60	0,62		0,60	0,62	0
	2021	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0
	2022	0,01	0,01	0,01		0,01	0,01	0
APLI	2019	0,51	0,35	0,80		0,35	0,80	0
	2020	2,10	3,17	0,94		3,17	0,94	2
	2021	0,10	0,22	0,22		0,22	0,22	0
	2022	0,24	0,21	0,27		0,21	0,27	0
BRNA	2019	0,02	0,09	0,08		0,09	0,08	0
	2020	0,10	0,02	0,03		0,02	0,03	0
	2021	0,11	0,02	0,06		0,02	0,06	0
	2022	0,15	0,03	0,04		0,03	0,04	0
AKPI	2019	0,31	0,43	1,82		0,43	1,82	0
	2020	0,62	0,24	0,14		0,24	0,14	0
	2021	0,33	0,25	3,32		0,25	3,32	0
	2022	0,27	0,27	0,61		0,27	0,61	0
ESIP	2019	0,14	0,20	0,17		0,20	0,17	0
	2020	0,15	0,19	0,22		0,19	0,22	0
	2021	0,25	0,21	0,24		0,21	0,24	0
	2022	0,26	0,08	0,10		0,08	0,10	0

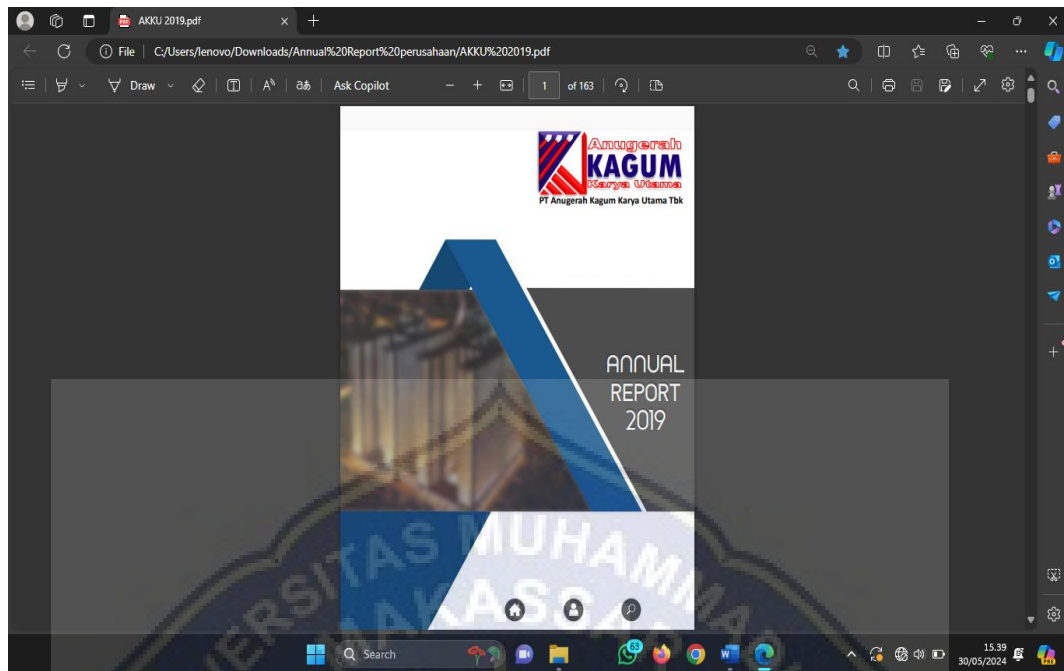
The PDF document on the right is titled 'PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk. (di PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk.) DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018'. It includes a table of subsidiaries for 31 December 2018:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
PT Permata Nusantara Hotelindo PT Kagum	Bandung	Manajemen Hotel	2011	99,99	9.404.024.007
Maha Karya Investasi (di PT Eka Sejahtera Sejahtera)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	7)	99,99	24.563.236
PT Kagum Maha Karya (di PT Kagum Maha Karya)	Bandung	Perdagangan dan Jasa	2013	99,99	1.000.321.645.365

The PDF also contains a section for 'Aksiisi Entitas Anak' (Subsidiary Acquisition) for PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ), detailing its formation and financials.

The image shows a Windows File Explorer window with the following contents:

Name	Date modified	Type	Size
AKKU 2019	15/12/2023 21:21	Microsoft Edge P...	9,715 KB
PBID 2021	14/12/2023 22:05	Microsoft Edge P...	8,898 KB
PBID 2019	14/12/2023 22:03	Microsoft Edge P...	8,663 KB
PBID 2020	14/12/2023 22:03	Microsoft Edge P...	10,185 KB
PBID 2022	14/12/2023 22:03	Microsoft Edge P...	8,624 KB
AKKU2021	14/12/2023 21:58	Microsoft Edge P...	6,416 KB
AKKU 2022	14/12/2023 21:58	Microsoft Edge P...	8,383 KB
Annual Report perusahaan	04/12/2023 22:23	WinRAR archive	368,122 KB
Annual report Pt Asiaplast Industries Tbk ...	04/12/2023 16:33	Microsoft Edge P...	8,824 KB
Annual Report Pt Asiaplast Industriest tb...	04/12/2023 16:33	Microsoft Edge P...	5,150 KB
Annual Report PT Asiaplast Industries Tb...	04/12/2023 16:27	Microsoft Edge P...	5,341 KB
Annual Report PT Asiaplast Industries Tb...	04/12/2023 16:27	Microsoft Edge P...	7,368 KB
Alam Karya Unggul Tbk 2019	04/12/2023 15:57	Microsoft Edge P...	9,715 KB
LT_2022_TA	04/12/2023 15:53	Microsoft Edge P...	8,708 KB
LT_2021_TA	04/12/2023 15:53	Microsoft Edge P...	6,911 KB
LT_2020_TA	04/12/2023 15:53	Microsoft Edge P...	4,161 KB



The original financial statements herein are in Indonesian

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 ⁽¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.661.186.425	4.292.206.700	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.651.067.599)	(4.086.309.182)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(132.155.764)	(127.671.760)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(242.505.457)	(199.427.077)	Cash paid to employees
Penerimaan lainnya - bersih	21.991.284	10.067.490	Cash receipt from other parties - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(95.125.457)	(144.430.375)	Cash paid to tax authorities
Penerimaan bunga	10.860.895	14.382.628	Interest income
Pembayaran bunga	(22.722.314)	(19.372.190)	Interest expense
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	550.462.013	(260.553.766)	NET CASH PROVIDED (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(151.566.048)	(77.881.008)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	3.396.610	104.131.711	Disposal of fixed assets

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 317/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 8 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ricky Afri Liansyah

Stambuk : 105731100620

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Tax Avoidance dan Tax Risk Terhadap Agresivitas Tax (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 13 Mei 2024 M
 5 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 109/GI-U/V/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4243/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Ricky Afri Liansyah
Stambuk	: 105731100620
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Risk</i> Terhadap <i>Agresivitas Tax</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ricky Afri Liansyah

Nim : 105731100620

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Ricky Afri Liansyah
105731100620 Bab I
by Tahap Tutup



Submission date: 28-Jun-2024 07:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 2409608608
File name: BAB_I_RICKY_AFRI_LIANSYAH_1.docx (30.39K)
Word count: 1585
Character count: 10467

Ricky Afri Liansyah
105731100620 Bab II
by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jun-2024 07:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2409608812
File name: BAB_2_RICKY_AFRI_LIANSYAH_1.docx (60,47K)
Word count: 3376
Character count: 23035

Ricky Afri Liansyah 105731100620 Bab II

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnaltsm.id

Internet Source

2%

2

ojs.unimal.ac.id

Internet Source

2%

3

journal.ikopin.ac.id

Internet Source

2%

4

prin.or.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



Ricky Afri Liansyah
105731100620 Bab III
by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jun-2024 07:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2409608959
File name: BAB_3_RICKY_AFRI_LIANSYAH_1.docx (34.96K)
Word count: 1400
Character count: 8695

Ricky Afri Liansyah 105731100620 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unwira.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%
4	journal.untar.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to unars Student Paper	2%

Exclude quotes OffExclude bibliography OffExclude matches < 2%

Ricky Afri Liansyah
105731100620 Bab IV
by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jun-2024 07:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409609149

File name: BAB_4_RICKY_AFRI_LIANSYAH_1.docx (110.6K)

Word count: 4200

Character count: 25759

Ričky Afri Liansyah 105731100620 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	journal.stiemb.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes

exclude matches

Exclude bibliography

Ricky Afri Liansyah
105731100620 Bab V
by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jun-2024 07:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2409609249
File name: BAB_5_RICKY_AFRI_LTANSYAH_1.docx (19.35K)
Word count: 255
Character count: 1732

Ricky Afri Liansyah 105731100620 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES



0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Budi Setyanta. "PERAN EKUITAS MERK TERHADAP LOYALITAS MERK BARBERSHOP DI KOTA YOGYAKARTA", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

5%

Publication

Exclude quotes

0%

Exclude matches

<2%

Exclude bibliography

0%



BIOGRAFI PENULIS



RICKY AFRI LIANSYAH. Panggilan Ricky lahir di Kab. Watampone pada tanggal 14 April 2002 dari pasangan suami Arman Djudda dan istri Fahira, Peneliti adalah anak kedua dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kab.Gowa , Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SDN 12 Sidrap lulus pada tahun 2014 , SMP 2 Senhakang lulus pada tahun 2017, SMA 1 Soppeng lulus pada tahun 2020, dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini hingga sekarang, sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

